

**PRODUKSI KUE BERBENTUK ULAT BULU (*CATERPILLAR*
COOKIES) DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Desa Krawangsari Kecamatan Natar)**

Skripsi

Oleh:

DEDE KHOIRUNNISA

NPM: 1721030149



Program Studi: Hukum Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2021 M/1443 H**

**PRODUKSI KUE BERBENTUK ULAT BULU (*CATERPILLAR*
COOKIES) DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Desa Krawangsari Kecamatan Natar)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Syariah**



Pembimbing I : Dr. Hj. Linda Firdawaty, S.Ag., M.H
Pembimbing II : H. Rohmat, S.Ag., M.H.I

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2021 M/1443 H**

ABSTRAK

Produksi berkaitan erat dengan bekerja, yaitu menciptakan manfaat atas suatu benda. Dalam ekonomi Islam, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam aktivitas produksi. *Pertama*, dibenarkan dalam syari'at Islam, yaitu sejalan dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam al-Qur'an dan Hadits Nabi, Ijma', dan *Qiyas*. *Kedua*, tidak mengandung unsur mudarat bagi orang lain. *Ketiga*, keluasan cakupan manfaat dalam ekonomi Islam yang mencakup manfaat di dunia dan akhirat. Di Desa Krawangsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan terdapat toko kue yang memproduksi kue dengan bentuk seperti ulat bulu atau yang kerap disebut *caterpillar cookies*. Kue tersebut sengaja dibuat oleh produsen dengan alasan kejenuhannya terhadap bentuk-bentuk kue yang pernah ia buat dan mencoba untuk mencari kreasi baru untuk membuat pelanggannya tertarik. Dalam Islam menggambar, membentuk-bentuk sesuatu yang bernyawa disebut *tashwir* dan hukumnya dilarang, sebab memang secara umum kebanyakan hadits melarangnya. Sudah jelas bahwa dahulu pada zaman jahiliyah patung-patung dibuat untuk disembah sebagai Tuhan, lalu bagaimanakah dengan kue yang sengaja dibentuk, namun bukan untuk disembah?

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana praktik pembuatan kue berbentuk ulat bulu di Desa Krawangsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dan bagaimana pandangan hukum Islam tentang produksi kue berbentuk ulat bulu di Desa Krawangsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang sifatnya deskriptif analisis dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ada ditempat penelitian. Sumber data yang digunakan dengan menggunakan data primer, yaitu data yang didapat langsung dari pemilik usaha kue dan data sekunder, yaitu data yang didapat dari buku-buku dan dokumen-dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Krawangsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Praktik produksi kue berbentuk ulat bulu dalam kasus ini sudah sesuai dengan aturan produksi, selain itu kue berbentuk ulat bulu terbuat dari bahan-bahan yang jelas, baik dari segi manfaat maupun segi kehalalan. Selanjutnya hukum dalam produksi kue berbentuk ulat bulu adalah boleh. Adapun alasan yang menjadi dasar adalah bahwa dalam proses produksi tidak ditemukan hal-hal yang melanggar atau bertentangan dengan hukum Islam, selain itu yang mendorong produsen dalam produksi kue ulat bulu adalah

semata-mata untuk menarik pelanggan serta menambah variasi kue yang diproduksi, produsen tidak berniat untuk menyamai dzat Allah sang Khaliq ataupun membuat kue berbentuk ulat bulu untuk dijadikan sesembahan dan bentuk dari kue ulat bulu ini juga tidak sempurna, sehingga tidak memungkinkan makhluk hidup dapat hidup jika tidak dilengkapi tubuh yang sempurna.

Kata Kunci: Produksi, *Caterpillar Cookies*, Hukum Islam.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dede Khoirunnisa
NPM : 1721030149
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu (*Caterpillar Cookies*) Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Krawangsari Kecamatan Natar)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 September 2021
Penulis,



Dede Khoirunnisa
NPM. 1721030149



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PRODUKSI KUE BERBENTUK ULAT BULU**
(CATERPILLAR COOKIES) DALAM TINJAUAN
HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA
KRAWANGSARI KECAMATAN NATAR)

Nama : **Dede Khoirunnisa**

NPM : **1721030149**

Jurusan : **Hukum Ekonomi Syari'ah**

Fakultas : **Syari'ah**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Dr. Hj. Linda Firdawaty, S.Ag., M.H
NIP.197112041997032001

Pembimbing II

H. Rohmat, S.Ag., M.H.I
NIP.197409202003121003

Ketna Jurusan

Khoiruddin, M.S.I
NIP.197807252009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu (*Caterpillar Cookies*) Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Krawangsari Kecamatan Natar)”** disusun oleh, **Dede Khoirunnisa**, NPM: **1721030149**, program studi **Hukum Ekonomi Syari’ah (Muamalah)**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 20 September 2021**

TIM PENGUJI

Ketua : Khoiruddin, M.S.I (.....)

Sekretaris : Muslim, S.H.I., M.H.I. (.....)

Penguji I : Dr. H. Khoirul Abror, M.H (.....)

Penguji II : Dr. Hj. Linda Firdawaty, S.Ag., M.H. (.....)

Penguji III : H. Rohmat, S.Ag., M.H.I (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah**

Dr. KH. Khairuddin Tahmid, M.H

NIP.196210221993031002



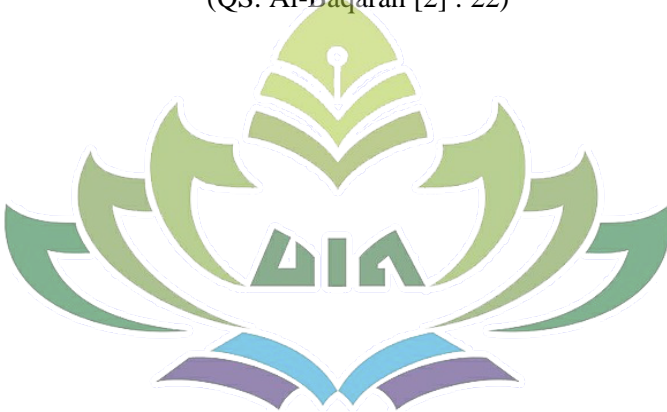
MOTTO

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ

مِنَ الشَّجَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَندَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

“Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.”

(QS. Al-Baqarah [2] : 22)



PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan rasa bahagia yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berpengaruh dalam hidup saya, selalu memberikan dukungan penuh terhadap saya, yaitu kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Muhaimin (Alm) dan Ibu Sunariyah, yang sangat menyayangi dan selalu memiliki rasa sayang untukku, selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril maupun materil yang tiada henti untuk kesuksesanku. Orang tua adalah yang paling berharga dalam hidupku doa-doanya yang tiada henti dipanjatkan dalam setiap sujudnya, mendo'akanku agar selalu berada dalam kebaikan dan perlindungan-Nya. Semoga Allah selalu menjaga, melindungi dan memberikan kebahagiaan untuk jiwa dan hatinya, selalu dalam lindungan serta inayah-Nya, semoga selalu ada keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Terimakasih untuk kakak-kakakku tercinta, Muhayah, Supriyadi, Muti'ah, Musarofah, Munawaoh, Ahmad Nawawi, Ahmad Zaini Efendi, Siti Masruroh, dan Desi Riskayanti yang selalu memberikan semangat, motivasi serta arahannya kepadaku.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikanku banyak ilmu, baik ilmu umum maupun ilmu agama.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Dede Khoirunnisa, dilahirkan di Natar, Lampung Selatan pada 12 Oktober 1999. Anak ke sepuluh dari sepuluh bersaudara dari pasangan Bapak Muhaimin (Alm) dan Ibu Sunariyah. Pendidikan dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khairiyah Natar dan selesai pada tahun 2011, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairiyah Natar selesai pada tahun 2014, Madrasah Aliyah (MA) Al-Khairiyah Natar selesai pada tahun 2017, Pendidikan Perguruan Tinggi pada Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung dimulai dari semester 1 (satu) Tahun Akademik 2017/2018.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 12 Mei 2021
Membuat,

Dede Khoirunnisa
NPM.1721030149

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan penulis kemudahan dalam menuntut ilmu pengetahuan serta kesehatan untuk menikmati sesi-sesi kehidupan, tak lupa limpahan karunia serta petunjuk sehingga Skripsi dengan judul “Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu (*Caterpillar Cookies*) Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Krawangsari Kecamatan Natar)” dapat terselesaikan, mudah-mudahan dapat menambah wawasan serta bekal kita di Dunia maupun di Akhirat. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW suri tauladan yang apabila kita mengikutinya, kita tidak akan tersesat selamanya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H). Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian Skripsi ini yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Moh. Mukri., M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. KH. Khairuddin Tahmid, M.H, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa memberikan pengarahan untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Khoiruddin, M.S.I dan Ibu Juhrotul Khulwah, M.S.I selaku Ketua Jurusan Mu'amalah dan Sekretaris Jurusan Mu'amalah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Linda Firdawaty, S.Ag., M.H dan Bapak H. Rohmat, S.Ag., M.H.I, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran-pemikirannya serta nasihatnya untuk membimbing dan memberikan arahan-arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Orang tuaku, saudaraku, keluarga besarku, yang selalu memberikan dukungan berupa do'a, motivasi moril maupun materil yang diberikan.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
7. Kepada pihak pemilik usaha produksi kue beserta konsumennya, yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis wawancarai.
8. Teman-teman di Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah angkatan 2017 khususnya kelas E, yang selalu saling mendukung dan menguatkan satu sama lain, memberikan informasi dan sudah menjadi seperti keluarga selama ini, telah berjuang bersama dalam proses perkuliahan hingga pada akhir penyusunan skripsi kita masih saling, semoga silaturahmi kita selalu terjaga, terimakasih atas do'a, bantuan serta motivasi kalian selama ini.
9. Sahabat-sahabat yang selalu menemani sepanjang perjuangan susah senang bersama Evi Eka Elvia, Elsa Muzdalifah, Prisiliya, Tiara Lorenza dan Nova Febriyanti semoga persahabatan ini senantiasa selalu terjaga.
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terkait dalam Ukhuwah Islamiyah.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang Syari'ah.

Bandar Lampung, 12 Mei 2021
Penulis,

Dede Khoirunnisa
NPM. 1721030149

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Produksi dalam Ekonomi Islam	17
1. Pengertian Produksi	17
2. Konsep Produksi.....	19
3. Tujuan Produksi.....	21
4. Faktor Produksi.....	25
5. Produksi yang Diharamkan dalam Islam	27
6. Produksi dalam Pandangan Islam	29
B. Tashwir.....	34
1. Pengertian Tashwir	34
2. Jenis-Jenis Tashwir.....	36
3. Pendapat Ulama Tentang Hukum Tashwir.....	38
4. ‘Illat Diharamkannya Tashwir	47

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah Desa Krawangsari	49
2. Letak Geografis	51
3. Jumlah Penduduk.....	51
4. Tingkat Pendidikan.....	52
5. Mata Pencaharian.....	53
6. Sarana dan Prasarana Desa	53
7. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	54
8. Visi dan Misi Desa.....	56
9. Tujuan Desa.....	56
B. Praktik Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu di Desa Krawangsari	57

BAB IV ANALISIS DATA

A. Praktik Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu di Desa Krawangsari Kecamatan Natar.....	67
B. Pandangan Hukum Islam Tentang Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu Di Desa Krawangsari Kecamatan Natar.....	69

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	75
B. Rekomendasi	76

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal sebelum mendapatkan gambaran untuk memfokuskan pemahaman agar tidak lepas dari pembahasan atau salah penafsiran dikalangan pembaca maka perlu adanya penjelasan secara rinci terhadap arti dan makna istilah yang terkandung didalam judul skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah “Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu (*Caterpillar Cookies*) Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Krawangsari Kecamatan Natar)”. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan adalah sebagai berikut :

1. Produksi adalah menciptakan manfaat atas suatu benda. Secara terminologi, kata produksi berarti menciptakan dan menambah kegunaan (Nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula.¹
2. Kue Ulat Bulu (*Caterpillar Cookies*), adalah makanan yang berbahan dasar tepung maizena, butter dan susu yang dibentuk layaknya seperti ulat bulu.
3. Hukum Islam, adalah suatu aturan Allah SWT dari hukum-hukum yang ditetapkan dengan argumentasi-argumentasi yang bersumberkan dari Al-Qur'an dan Sunnah serta cabang sumber hukum islam seperti; ijma, qiyas, dan dalil-dalil yang lain.²

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa judul ini bermaksud untuk meninjau dan mengungkap lebih jauh dari pandangan hukum Islam terhadap Produksi Kue Berbentuk

¹Idri, *Hadis Ekonomi, Ekonomi Dalam Perspektif Hadits Nabi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 61.

²Izomiddin, *Pemikiran dan Filsafat Hukum Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 5.

Ulat Bulu di Desa Krawangsari kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan.

B. Latar Belakang Masalah

Islam mewajibkan setiap umatnya untuk mencari rezeki dan pendapatan guna melangsungkan hidup, memperoleh berbagai kemudahan, dan sarana mendapatkan rezeki atau penghasilan. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah Maha Pemurah sehingga rezeki-Nya sangat luas. Untuk itu, manusia harus bekerja karena kerja adalah fitrah bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan. Bahkan, Allah tidak memeberikan rezeki itu kepada kaum muslimin saja, tetapi kepada siapa saja yang bekerja keras.

Produksi berkaitan erat dengan bekerja, yaitu suatu aktivitas yang dilakukan seseorang secara bersungguh-sungguh dengan mengeluarkan seluruh potensinya untuk mencapai tujuan tertentu.³ Aktivitas produksi mencakup semua pekerjaan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mulai dari bertani, berindustri, usaha jasa, dan lain sebagainya.⁴

Dilihat dari segi manfaat aktivitas produksi dalam ekonomi Islam, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. *Pertama*, dibenarkan dalam syari'at Islam, yaitu sejalan dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi, Ijma', dan *Qiyas*. *Kedua*, tidak mengandung unsur mudarat bagi orang lain. *Ketiga*, keluasan cakupan manfaat dalam ekonomi Islam yang mencakup manfaat di dunia dan akhirat.⁵ Manusia boleh bekerja dan memproduksi berbagai jenis barang dan jasa selama tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan syari'at Islam.

Islam mengharamkan patung dan semua gambar yang bertubuh, seperti patung manusia dan binatang, tingkat keharaman

³Isnaini Harahap, dkk. *Hadis-Hadis Ekonomi Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 50-52.

⁴Idri, *Hadis Ekonomi, Ekonomi Dalam Perspektif Hadits Nabi*, 65.

⁵Ibid., 62-64.

itu akan bertambah bila patung tersebut merupakan bentuk makhluk yang di agungkan, maka semakin kuat tingkat keharamannya bisa sampai mencapai tingkat kafir atau mendekati kekafiran.

Islam jauh-jauh telah mengantisipasi hal itu, sehingga mengharamkan segala sesuatu yang dapat menggiring kebiasaan tersebut kepada sikap keberhalaan, atau yang didalamnya mengandung unsur-unsur keberhalaan. Karena itulah Islam mengharamkan patung, dan patung-patung pemuka Mesir tempo dulu termasuk didalamnya.⁶

Sejumlah hadits shahih menyebutkan larangan membuat patung dan gambar yang objeknya memiliki ruh (bernyawa), baik berupa manusia, binatang, maupun burung.

Diriwayatkan dari Ibnu ‘Abbas ra:

وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ صَوَّرَ صُورَةً فِي الدُّنْيَا كَلَّفَ أَنْ يَنْفُخَ فِيهَا الرُّوحَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَيْسَ بِنَافِخٍ⁷ (رواه مسلم)

“Dari Ibnu ‘Abbas ra. Berkata: saya mendengar Rasulullah saw. Bersabda: “Barang siapa yang menggambar suatu gambar (yang bernyawa) di dunia maka nanti pada hari kiamat di tuntutan untuk meniupkan ruh kedalamnya padahal dia tidak akan mampu untuk meniupkannya.” (HR. Bukhari).⁸

Ketika perupa membuat bentuk seperti apa yang Allah ciptakan berupa manusia dan hewan, maka dia telah menyaingi

⁶Yusuf Qardhawi, *Fatwa-fatwa kontemporer jilid 1* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h.876-877.

⁷Abu al-Husain ‘Asakir ad-Din Muslim ibn Al-Hajjaj ibn Muslim ibn Ward ibn Kawsshad al-Qusyairi an-Naisabur, *Shahih Muslim* (Beirut: Dar al-Fikr, 1992), 324.

⁸Muslich Shabir, *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2* (Semarang: Karya Toha Putra, 2004), 295.

ciptaan Allah. Apa yang dia bentuk itu akan menjadi azab baginya dihari kiamat, dia akan dibebani untuk meniupkan ruh padanya dan dia tidak akan mampu melakukannya, maka dia termasuk manusia yang azabnya paling berat, karena dosanya termasuk dosa besar.

Menurut Imam Nawawi dan sebagian ulama' lainnya mengatakan menggambar-gambar binatang itu haram, bahkan termasuk di antara dosa besar karena perbuatan itu diancam dengan ancaman keras yang disebutkan dalam hadist-hadist, baik membuatnya untuk sesuatu yang hina maupun lainnya, hukumnya tetap haram bagaimanapun kondisinya karena didalamnya mengandung penyerupaan ciptaan Allah, baik gambar itu terdapat pada pakaian, permadani, dirham, dinar, mata uang, bejana, dinding maupun lainnya. Adapun menggambar pohon-pohon, gunung-gunung dan lainnya yang disitu tidak terdapat gambar binatang, maka tidaklah haram.⁹

Imam Nawawi mengharamkan dengan mutlak membuat lukisan mahluk bernyawa dengan menggunakan nash-nash hadits yang makna hari'ahnya sangat tegas mengancam pembuatan lukisan mahluk bernyawa sebagai hujjah dari pendapatnya. Salah satu hadits yang dijadikan alasan untuk mengharamkan membuat lukisan mahluk bernyawa adalah :

وَعَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ :
 إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُصَوِّرُونَ¹⁰
 (رواه مسلم)

“Dan dari Ibnu Mas’ud r.a. berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda : Sesungguhnya siksaan Allah yang paling keras (berat) nanti pada hari kiamat yaitu terhadap Orang-orang yang suka menggambar.” (H.R. Muslim)¹¹

⁹Imam an-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim* (Jakarta: Darusunnah, 2014), 166.

¹⁰Abu al-Husain ‘Asakir ad-Din Muslim ibn al-Hajjaj ibn Muslim Ibn Ward Ibn Kawshad al-Qusyairy an-Naisabur, *Shahih Muslim*, Hadis Nomor 2110, 1013.

¹¹Shabir, *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2*, 296.

Hadits-hadits yang melarang dan melaknat mushawir dengan tidak pakai kecuali sangatlah banyak. Oleh karena itu sebagaimana dari ulama' mengambil keputusan bahwa, segala macam patung dan gambar, walaupun gambar yang diatas kain dan yang seumpamanya tetaplah haram. Adapun yang dihina, seperti gambar-gambar yang dipijak, diduduki, dijadikan bantal dan sebagainya itu tidak terlarang.

Dari pemaparan diatas telah jelas disebutkan bahwa hukum membuat ciptaan Allah yang sifatnya mempunyai nyawa adalah haram. Namun melihat kenyataan yang ada dimasyarakat, masih banyak masyarakat yang suka dan senang membuat sesuatu yang meyerupai makhluk Allah, seperti yang penulis temukan di Desa Krawangsari adanya toko kue yang memproduksi kue berbentuk-makhluk bernyawa yaitu kue dengan bentuk ulat bulu yang sengaja dibuat dengan alasan untuk menarik pelanggan, kue tersebut dibentuk dengan tubuh yang sempurna seperti layaknya ulat bulu hanya saja kue tersebut tidak memiliki mulut pada bagian wajahnya hanya terdapat mata saja.

Menurut beberapa ulama salaf seperti Ibnu Hamdan dari kalangan Hanabillah mengatakan bahwa tidak diharamkannya Tashwir ketika terpenuhi beberapa kriteria salah satunya tidak memiliki anggota tubuh yang sempurna, seperti jika berlubang bagian perutnya, hilang kepalanya, atau hanya setengah badan saja. Maka yang seperti itu tidak haram, sebab secara rasional tidak mungkin bisa hidup. Selanjutnya mengatakan bentuk makhluk tersebut dibuat dengan bahan yang tidak tahan lama seperti es, dan lain-lain, yang demikian tidak diharamkan.

Dari pendapat ulama-ulama diatas penulis tertarik untuk meneliti dan memahami secara mendalam masalah tersebut, yang akan penulis tuangkan dalam sebuah karya Ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu (*Caterpillar Cookies*) Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi di Desa Krawangsari Kecamatan Natar)”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penelitian ini lebih terfokuskan pada Praktik Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu (*Caterpillar Cookies*) di Desa Krawangsari Kecamatan Natar dan praktik tersebut ditinjau dari segi hukum Islam.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian, hal ini diperlukan agar batasan masalah menjadi jelas, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana praktik pembuatan kue berbentuk ulat bulu di Desa Krawangsari Kecamatan Natar?
2. Bagaimana pandangan hukum Islam tentang Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu di Desa Krawangsari Kecamatan Natar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini tidak lain hanyalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana praktik pembuatan kue berbentuk ulat bulu di Desa Krawangsari Kecamatan Natar. dan;
2. Mengetahui bagaimana pandangan hukum Islam tentang Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu di Desa Krawangsari Kecamatan Natar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama masyarakat di Desa Krawangsari Kecamatan Natar, Supaya

lebih berhati-hati dalam hal baru, bukan hanya mengikuti zaman tetapi masyarakat dituntut juga untuk lebih memahami, bahwa berkreasi itu boleh, hanya saja masyarakat juga harus memahami apa yang akan diperbuatnya agar sesuai dengan ajaran Islam.

2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman hukum agar tidak terjadi penyimpangan dalam hukum Islam dan dapat memberikan wawasan tambahan bagi yang ingin mendalami tentang Hukum Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu (*Caterpillar Cookies*). Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat luas untuk diteliti lebih dalam sesuai hukum Islam, khususnya Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk kepentingan penelitian ini, perlulah kiranya penulis melakukan penelusuran terhadap karya-karya yang bersangkutan dengan judul penelitian penulis, disamping untuk melihat sejauh mana yang masih tersisa untuk diteliti lebih lanjut. Ada beberapa penelitian yang membahas mengenai hukum usaha atau memproduksi makanan berbentuk makhluk bernyawa antara lain:

Pertama, Skripsi Ade Nita Sahfitri pada (2018) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yang berjudul "Hukum Pembuatan Kue Berbentuk Makhluk Bernyawa Menurut Pandangan Tokoh Muhammadiyah dan Tokoh Nahdlatul Ulama" (Studi Kasus di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan kualitatif* yaitu penelitian yang menggambarkan kejadian dan fenomena yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya sesuai kenyataan yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah sosiologi empiris yang bersifat komparatif, sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer diperoleh berasal dari wawancara, dan juga hasil putusan majelis tarjih Muhammadiyah, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari jurnal, dan buku-buku yang berkaitan

dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitiannya, bahwa pendapat dari kalangan Muhammadiyahlah yang lebih tepat untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Tokoh Muhammadiyah mengatakan bahwa pembuatan kue tersebut sangat dilarang, karena mereka mengqiyaskan hal tersebut dengan masa dimana Umar bin Khattab pernah membuat roti berbentuk patung kemudian ia sembah, maka inilah yang menjadi alasan tokoh Muhammadiyah melarang membuat kue berbentuk makhluk bernyawa, dengan mengqiyaskan roti tersebut dengan kue dizaman sekarang.¹² Skripsi yang dibuat oleh Ade Nita Sahfitri menunjukkan adanya persamaan dengan skripsi peneliti yaitu persamaan objek penelitian yang berkaitan dengan hukum pembuatan kue berbentuk makhluk bernyawa, sedangkan perbedaannya skripsi Ade Nita Sahfitri meneliti kue berbentuk makhluk bernyawa secara umum sedangkan skripsi penulis lebih spesifik yaitu bentuk makhluk bernyawa berupa ulat bulu (*caterpillar cookies*) perbedaan lain terletak pada teori yang digunakan, dalam skripsi ini penulis menganalisis masalah tersebut dengan teori Produksi dalam Ekonomi Islam dan pendapat hukumnya menurut jumur ulama’.

Kedua, skripsi Tarmizi (2018) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, yang berjudul ” Membuat Gambar dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Perbandingan antara Yusuf Qaradawi dan Muhammad Ali al-Sabuni). Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer diperoleh dari kitab-kitab dan buku-buku, sumber data sekunder yang digunakan besumber dari kitab-kitab lainnya, artikel-artikel, jurnal ilmiah dan bahan-bahan yang diambil melalui data online atau media elektronik yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah

¹²Ade Nita Sahfitri, “Hukum Pembuatan Kue Berbentuk Makhluk Bernyawa Menurut Pandangan Tokoh Muhammadiyah dan Tokoh Nahdlatul Ulama” (Skripsi UIN Sumatera Utara Medan, 2018), 53.

metode “*Deskriptif Comperative*. Berdasarkan hasil penelitiannya, Hukum tentang masalah gambar menurut Yusuf Qardawi adalah: Mengharamkan gambar-gambar yang disembah selain Allah yang dapat membawa pelukisnya kepada kekufuran; Mengharamkan melukis dengan tujuan menandingi ciptaan Allah; Mengharamkan gambar yang ada bayangan yang tidak disembah akan tetapi diagung-agungkan seperti patung atau gambar raja dan sebagainya; Gambar yang ada bayangan objeknya benda bernyawa yang telah disepakati keharamannya kecuali yang mudah rusak, seperti kue dan sebagainya; Gambar benda-benda tidak bernyawa berupa pohon, laut dan lain-lain adalah tidak haram dengan catatan tidak menyibukkan dari taat kepada Allah dan juga tidak bermewah-mewah denganya. Hukum gambar menurut Ali al-Sabuni adalah: Patung tiruan orang, hewan dan makhluk bernyawa lainnya. Jenis patung ini menurut al-Sabuni haram dengan ijma’; Gambar yang dilukis dengan tangan yang merupakan tiruan makhluk bernyawa hukumnya haram dengan kesepakatan para Ulama; Lukisan dalam bentuk yang utuh adalah haram; Gambar yang menonjol, serta menimbulkan rasa hormat dan digantungkan di tempat yang mudah dilihat oleh orang-orang adalah haram; Lukisan atau patung bukan dalam bentuk orang atau benda bernyawa, seperti lukisan tentang pemandangan sungai, pohon dan pemandangan alam yang tidak menunjukkan benda-benda bernyawa, lukisan semacam ini tidak haram; Semua lukisan yang menggambarkan tubuh tetapi tidak utuh, seperti gambar tangan saja, atau mata saja, atau kaki saja. Lukisan-lukisan semacam itu tidak haram sebab ia menggambarkan bagian-bagian tubuh, bukan tubuh yang utuh; Boneka untuk anak-anak kecil, hukumnya adalah diperbolehkan.¹³ Skripsi yang dibuat oleh Tarmizi terdapat persamaan yakni sama-sama membahas tentang hukum Tashwir, sedangkan yang membedakan dengan skripsi penulis adalah terletak pada pembahasan Tashwir yang lebih spesifik tentang hukum memproduksi kue berbentuk ulat

¹³Tarmizi, “Membuat Gambar Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Perbandingan antara Yusuf Qarāḍawi dan Muhammad Ali Al-Ṣabuni),” (Skripsi, UIN Ar-Raniri, 2018), 77-78.

bulu yang merupakan jenis tashwir yang memiliki bentuk tiga dimensi dan dianalisis dengan pendapat dari jumhur ulama’.

Ketiga, Skripsi Muhammad Nur (2019) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yang berjudul “Hukum Memproduksi Boneka Perspektif Ibnu Utsaimin (Studi Kasus di PT. Tigaraksa Medan)”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Normatif yaitu menggunakan studi kasus normatif berupa produk perilaku hukum, misalnya mengkaji undang-undang. Sumber data yang digunakan yaitu sumber primer dan sumber sekunder, sumber primer dalam penelitian ini adalah data utama yang berkaitan langsung obyek yang dikaji, yaitu tentang mekanisme produksi Boneka Muslim di PT, TIGARAKSA MEDAN, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari kitab *Majmu’ Fatawa wa Rasail Fadhilatasy al-Syaikh Ibnu Utsaimin* dan catatan atau dokumen tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah produksi Boneka Muslim di PT. TIGARAKSA MEDAN. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui dokumentasi, telaah pustaka, observasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, Ibnu Utsaimin berpendapat bahwa membuat boneka di PT. TIGARAKSA MEDAN dengan bentuk menyerupai ciptaan Allah SWT haram hukumnya, karena perbuatan ini termasuk tashwir yang tidak diragukan keharamannya. Ibnu Utsaimin mengharamkan Boneka karena Boneka sama dengan patung dan patung dapat di qiaskan ke Boneka dengan illat nya patung adalah terbuat dari makhluk yang mempunyai ruh. Ibnu Utsaimin membolehkan memproduksi boneka hanya berbentuk anggota tubuh dan kepala yang tidak begitu jelas.¹⁴ Skripsi yang dibuat oleh Muhammad Nur terdapat adanya persamaan dengan skripsi penulis yaitu pada teori yang digunakan yakni mengenai hukum produksi yang berkaitan dengan tashwir, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan objek yang diteliti.

¹⁴Muhammad Nur, “Hukum Memproduksi Boneka Perspektif Ibnu Utsaimin, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), 78.

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif. Alasannya karena penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang cenderung menggunakan analisis dan proses yang dilakukan langsung ke lapangan. Penggunaan metode tersebut akan terbagi sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau di responden.¹⁵ Penelitian ini dilakukan secara langsung dalam proses pengamatan dan meneliti ke lokasi penelitian di Desa Krawangsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

b. Sifat penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data tentang Praktik Poduksi Kue Berbentuk Ulat Bulu (*Caterpillar Cookies*) di Desa Krawangsari Kecamatan Natar.

2. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen guna keperluan penelitian yang dimaksud. Dalam penelitian lazimnya terdapat dua jenis data yang di analisis, yaitu data primer dan data sekunder.

¹⁵Susiadi, *Metode Penelitian* (Lampung: Pusat penelitian dan penerbitan LP2M Insitut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), 9.

¹⁶Cholid Narbuko, Abu Achmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 44

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁷ Data yang diambil langsung dari lapangan dapat berupa wawancara, observasi, atau dokumen non resmi yang kemudian diolah oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti bersumber dari wawancara terhadap 1 (satu) produsen yang membuat kue berbentuk ulat bulu yang bernama Evan Rosdiana dan 10 (sepuluh) Konsumen dengan cara bertatap muka dan melontarkan beberapa pertanyaan yang dimaksudkan untuk tujuan memperoleh informasi terkait Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang memberi penjelasan terhadap data primer. Data tersebut sebagian besar merupakan literatur yang terkait dengan konsep hukum Islam data ini bersumber dari catatan atau dokumen tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah produksi kue berbentuk ulat bulu di desa Krawangsari Kecamatan Natar.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dengan memperhatikan sesuatu melalui pengamatan terhadap suatu objek penelitian.¹⁸ Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati produk kue berbentuk ulat bulu.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

¹⁸Ibid., 226.

dapat dikonstruisikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁹ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan para narasumber yang terlibat, yaitu Produsen pembuat kue berbentuk ulat bulu dan konsumen (pembeli kue berbentuk ulat bulu).

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa tulisan, gambar, atau rekaman yang merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁰ Peneliti dalam pengambilan data diperoleh melalui rekaman pernyataan secara langsung dari produsen dan konsumen yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara:

d. Pemeriksaan data (*Editing*)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau terkumpul itu tidak logis dan meragukan.²¹ Dalam proses editing dilakukan pengoreksian data terkumpul sudah cukup lengkap dan sesuai atau relevan dengan masalah yang dikaji.

e. Rekonstruksi Data (*Reconstructing*)

Yaitu menyusun data secara teratur, sistematis, mampu dipahami logika dan diinterpretasikan.

f. Sistematisasi data (*systematizing*)

Sistematisasi data yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan urutan masalah.

¹⁹Ibid., 231.

²⁰Ibid., 240.

²¹Nasution, *Metode Penelitian Research (Metode Penelitian)* (Bandung: Bumi Aksara, 1996), 122.

5. Analisa data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan kajian penelitian, yaitu dalam bentuk analisis kualitatif yang mengumpulkan data dari lapangan maupun pustaka untuk menggambarkan suatu data dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Bahwa analisis data dalam penelitian ini berfungsi untuk memahami dan mengetahui fenomena yang terjadi dimasyarakat yang berkaitan dengan Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu yang ditinjau dari segi hukum Islam.

Metode berfikir dalam penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif yaitu metode berfikir dalam mengambil fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan memahami isi dari skripsi ini, dan agar tersusun secara sistematis, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari lima BAB, diantara nya, sebagai berikut:

BAB I: Berisi Pendahuluan, yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Penulis memaparkan tentang Produksi yang meliputi: pengertian produksi, konsep produksi, tujuan produksi, faktor produksi, produksi yang diharamkan dalam islam dan produksi dalam pandangan islam. Juga menjelaskan tentang Tashwir yang meliputi: pengertian tashwir, jenis-jenis tashwir, pendapat ulama tentang hukum tashwir, 'illat diharamkannya tashwir.

BAB III: Penulis akan menguraikan tentang demografis lokasi penelitian yang akan diteliti oleh penulis serta membahas

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari penulis dengan judul skripsi “Produksi Kue Berbentuk Ulat Bulu (*Caterpillar Cookies*) Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Krawangsari Kecamatan Natar), maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori produksi dalam ekonomi Islam, dapat diketahui bahwa pada praktiknya bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kue berbentuk ulat bulu (*caterpillar cookies*) termasuk dalam barang-barang yang disebut al-Qur'an dengan *thayyibat*, yaitu barang-barang yang secara hukum halal dikonsumsi dan diproduksi. Pasalnya, barang-barang tersebut sudah memiliki sertifikat halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) dan izin Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI. Selain itu, proses pembuatan kue berbentuk ulat bulu tidak menimbulkan kemudharatan yaitu tidak merugikan berbagai pihak, baik pihak yang memproduksi maupun pihak lain dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam yang salah satunya adalah menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam.
2. Pandangan hukum Islam terhadap produksi kue berbentuk ulat bulu adalah boleh. Adapun alasan yang menjadi dasar adalah bahwa dalam proses produksi tidak ditemukan hal-hal yang melanggar atau bertentangan dengan hukum Islam, selain itu yang mendorong produsen dalam produksi kue ulat bulu ini adalah semata-mata untuk menarik pelanggan serta menambah variasi kue yang diproduksi, produsen tidak berniat untuk menyamai dzat Allah sang Khaliq ataupun membuat kue berbentuk ulat bulu untuk dijadikan sesembahan

dan bentuk dari kue ulat bulu ini juga tidak sempurna, sehingga tidak memungkinkan makhluk hidup dapat hidup jika tidak dilengkapi tubuh yang sempurna.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis data yang telah disimpulkan di atas bahwa produksi kue berbentuk ulat bulu di Desa Krawangsari Kecamatan Natar tidak ada yang menyimpang dari hukum syara'. Namun, produsen lebih baik menghindari hal-hal tersebut dengan mencari bentuk lain yang tidak menyerupai makhluk bernyawa, supaya terhindar dari perilaku syirik yang dapat merugikan pihak produsen sendiri. Berkreasi itu boleh, hanya saja masyarakat juga harus memahami apa yang akan diperbuatnya agar sesuai dengan ajaran Islam.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdullah bin Ahmad bin Qudamah Al-Maqdisi, *al-Mughni*. Beirut: Daar al-Fikr, 1405.
- Abdurrahman bin Muhammad Al-Jaziri, *al-Fiqh 'ala al-Madzhab al-Arba'ah*. Beirut: Daar al-Kutub al-'Ilmiyah, 2003.
- Ahmad bin Ali bin Hajar Al-Asqalani, *Fath al-Bari jilid. 10*. Qahirah: Dar al-Hadits, 2004.
- Ahmad bin Muhammad bin Salamah Ath-Thahawi Al-Hanafi, *Syarh Ma'ani al-Atsar*. Beirut: Alim al-Kutub. 1994.
- an-Nawawi, Imam, *Syarah Shahih Muslim*. Jakarta: Darusunnah, 2014.
- al-Arabi, Ibnu, *Ahkam Al-Qur'an*. Beirut: Daar al-Ma'rifah, t.t.
- al-Fairuz, Majdu Ad-Din Muhammad bin Ya'qub, *Al-Qamus al-Muhith*. Beirut: Mu'asasatu ar-Risalah. 1998.
- al-Sabuni, Muhammad Ali, *Rawai' al-Bayan Tafsir Ayat al-Ahkam Min al-Qur'an Juz II*. Damsyik: Maktabah al-Ghazali. 1981.
- az-Zuhaili, Wahbah, *Al-Tafsir al-Munir: Fil 'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*. Damaskus: Darul Fikr. 2009.
- _____, *Fiqh Islam wa Adillatuhu jilid 4*, terj. oleh Abdul Hayyie al-Kattani dkk. Jakarta: Gema Insani. 2011.
- Efendi, Rustam, *Produksi dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press. 2003.
- Hamid, Ahmad Mukhtar Abdul, *Mu'jam al-Lughah al-Arabiyah al-Mu'ashirah*. Qahirah: Alim al-Kutub. 2008.
- Harahap, Isnaini, dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Ibrahim bin Musa Asy-Syatibi, *al-Muwafaqat*. Beirut: Daar al-Kutub al-Ilmiyah, t.t.

- Idri, *Hadis Ekonomi, Ekonomi Dalam Perspektif Hadits Nabi*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Izomiddin, *Pemikiran dan Filsafat Hukum Isla*. Jakarta: Prenadamedia Group 2018.
- Kahf, Monzer, *Ekonom Islam; Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1997.
- Karim, Adiwarman, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Muhammad bin Abdurrahman bin Qasim, *Fatawa wa Rasail Samahah Asy-Syaikh Muhammad bin Ibrahim*. Makkah: Matbu'atu al-Hukumiyah, 1399.
- Muhammad bin Ahmad Ali Washil, *Ahkam at-Taswir fi Fiqh al-Islam*. Riyadh: Daar Tayibah li al-Nasyr wa al-Tauzi'. 1999.
- Muhammad, Imam Abi Abdullah bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardzabah Bukhari Ju'fi, *Shahih Bukhari*. Beirut: Dar Al Fikr. 1992.
- _____, *Sahih Bukhari*. Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2002.
- Mushtafa, Ahmad, Ali Al-Qudhat, *Syari'ah al-Islam wa al-Fanun*. Beirut: Daar al-Jail, 1988.
- Muslim, Abu al-Husain 'Asakir ad-Din ibn Al-Hajjaj ibn Muslim ibn Ward ibn Kawsshad al-Qusyairi an-Naisabur, *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Fikr, 1992.
- Narbuko, Cholid, Abu Achmad, *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Nasution, *Metode Penelitian Research (Metode Penelitian)*. Bandung: Bumi Aksara. 1996.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Qardhawi, Yusuf, *Fatwa-fatwa kontemporer. Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani Press. 1996.
- _____, *al-Halal wa al-Haram fi al-Islam*. Beirut: Maktabah al-Islami. 1980.

Rawas, Muhammad, *Mu'jam Lughah al-Fuqaha*. Beirut: Daar al-Nafais. 2010.

Shabir, Muslich, *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2*. Semarang: Karya Toha Putra. 2004.

Shihab, M. Quraish, dkk, *Ensiklopedia al-Qur'an: Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.

Siddiqi, Mohammad Nejatullah, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Susiadi, *Metode Penelitian*. Lampung: Pusat penelitian dan penerbitan LP2M Insitut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2015.

Suwailim, Muhammad Nabhan, *Taswir wa al-Hayat*. Kuwait : Silsilatu al-Kutub Tsaqafiyah. 1987.

Jurnal

Ali, Misbahul, "Prinsip Dasar Produksi dalam Ekonomi Islam," *Jurnal Lisan al-Hal*, Vol. 7, no. 1 (2013): 27-31, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/59/47>.

Mafrudi, Ari, "Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Patung (Studi Di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto Perspektif Ulama Mojokerto)," *Jurnal Maliyah*. Vol. 07, no. 1, (2017): 46, <http://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.php/maliyah/article/download/627/502/1724>.

Turmudi, Muhammad, "Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Pemikiran Islam Islamadina*, Vol. 18, No. 1 (2017): 45-46, <https://media.neliti.com/media/publications/70513-ID-produksi-dalam-perspektif-ekonomi-islam.pdf>.

Skripsi

- Ade Nita Sahfitri, "Hukum Pembuatan Kue Berbentuk Makhluk Bernyawa Menurut Pandangan Tokoh Muhammadiyah dan Tokoh Nahdlatul Ulama." (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2018).
- Muhammad Nur, "Hukum Memproduksi Boneka Perspektif Ibnu Utsaimini." (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019).
- Tarmizi, "Membuat Gambar Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Perbandingan antara Yusuf Qarḍawi dan Muhammad Ali Al-Sabuni)." (Skripsi, UIN Ar-Raniri, 2018).

Internet

- Abu Ibrohim Muhammad Ali AM, "Hukum Gambar Dalam Islam," Wordpress.com, 2012, <https://maktabahabiyahya.wordpress.com/2012/04/08/hukum-gambar-dalam-islam/>.
- Kusumo, "Hukum Tashwir Dalam Islam," Andalas 12, 2017, <http://andalasidea12.blogspot.com/2017/03/hukum-tashwir-dalam-islam.html>.
- Subagiyo, Rokhmat, "Teori Produksi Islami," repo.iain-tulungagung.ac.id, 2016, http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6407/5/bab5_Teori_permintaan_islami_rok_hmat_ok4_book_antiq.pdf.
- Wulandari, Diah ayu dan wem fernandez, "**Produk Mentega Wijsman Halal atau Tidak? Cek Faktanya!**" voi.id, 2021, <https://voi.id/berita/31369/halo-bunda-bingung-produk-mentega-wisman-halal-atau-tidak-cek-faktanya>.